

BAB III

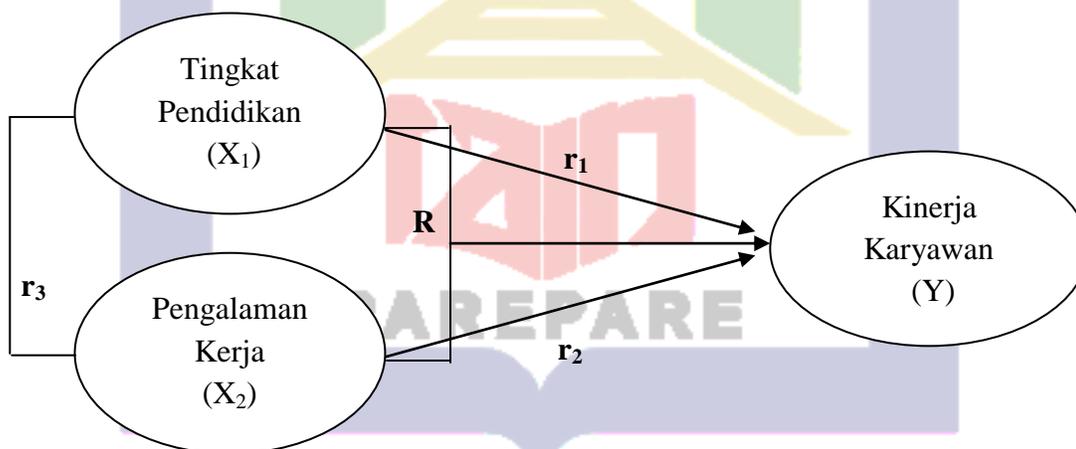
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Paradigma Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif Kuantitatif yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka, dengan variabel data yang diteliti yaitu tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan kinerja karyawan. Sumber data penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*). Dimana sumber data langsung diperoleh dari objek penelitian yaitu karyawan Bank Rakyat Indonesia KC. Pinrang dengan cara menyebarkan kuesioner secara online menggunakan google form dan dari data perusahaan tersebut, seperti jumlah karyawan, dan lain-lain.

3.1.2 Paradigma Penelitian



Gambar: 3.1

Variabel bebas (X) terdiri dari Tingkat Pendidikan (X₁), Pengalaman Kerja (X₂). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah Kinerja Karyawan. (r₁) menunjukkan

hubungan antara (X_1) dengan (Y). (r_2) menunjukkan hubungan antara (X_2) dengan (Y). Sedangkan (r_3) menunjukkan hubungan antara (X_1) dengan (X_2)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia KC. Pinrang yang terletak di Jalan Jend. Sudirman Macorawalie, Watang Sawitto, Pinrang, Sulawesi Selatan 91212. Telp. (0421) 923707 dengan waktu penelitian \pm 2 bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan di Bank Rakyat Indonesia KC. Pinrang yang berjumlah 60 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang dapat dianggap mewakili kondisi atau keadaan populasi.² Dalam penelitian ini, sampel yang akan diambil dalam ukuran besar yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, sehingga digunakan rumus slovin.

Rumus perhitungan besaran sampel:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

¹Rosady ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 133.

²Hasyim, Rina Anindita, *Prinsip-prinsip Dasar Metode Riset bidang Pemasaran*, (Jakarta: UIEU-University Press, 2009), h. 73.

Ket:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : kelonggaran ketidak telitian karna kesalahan pengambilan sampel yang ditoleriri, misalnya 10%.

Dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel minimal yang akan diambil sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(10\%)^2} = 37$$

Dalam menentukan data yang akan diteliti teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan non random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert

Skala Likert

Pernyataan	Ket.	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Angket / Kuesioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang identitas karyawan BRI KC. Pinrang.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti.³ Observasi pada penelitian ini akan dilaksanakan di Bank Rakyat Indonesia KC. Pinrang.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri dan historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan atau sebagainya yang bersumber dari data BRI KC Pinrang. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.⁴

3.5 Uji Prasyarat

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer, dengan tujuan untuk mengukur sah tidaknya suatu pertanyaan dalam penelitian.

³Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2011), h. 165

⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2008), h. 144

Uji validasi dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total, sedangkan jika data yang diperoleh data interval kita bisa menggunakan product moment.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas/ keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk diketahui bahwa perhitungan uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas.⁵

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variasi dari nilai berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

⁵Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: KENCANA, 2014), h. 130

3.5.5 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 *One Sample T Test* / Uji t satu sampel

One sample t test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Dasar pengambilan keputusan dalam *One sample t test* yaitu:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

Skor klasifikasi

Ket :

t = Koefisien t

\bar{x} = Mean sampel

μ = Mean populasi

S = Standard deviasi sampel

N = Banyak sampel

Skor	Klasifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Buruk
< 39	Sangat Buruk

3.6.2 Korelasi *Pearson Product Moment*

Penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.⁶

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Ket:

n = Jumlah data (responden)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

r = Korfisien Korelasi

Tabel: Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 - 0,399	Lemah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 0,100	Sangat Kuat

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 326.

3.6.3 Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variabel dependen secara parsial.

$H_a : \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variabel dependen secara parsial.

H_a diterima jika *p-value* < level of significant

H_0 diterima jika *p-value* > level of significant.

$$T_{hitung} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \qquad T_{tabel} = n - 2$$

Ket:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

3.6.4 Uji F (Pengujian secara simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

$H_a : \beta > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

H_a diterima jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$

H_o diterima jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$.

3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi liner berganda ini digunakan untuk mencari pengaruh antara nilai variabel yang ada biasanya variabel X dan Y menampilkan simbol dari suatudata dimana Y sebagaivariabel tergantung dan X sebagai variabel bebas, nilai berganda dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Ket:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

X_1 = Tingkat pendidikan

X_2 = Pengalaman kerja

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Error

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan). Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0 – 1. Jika determinasi totalnya (R^2) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dapat dikatakan semakin

kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika determinasi totalnya (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Ket:

R^2 : Koefisien Determinasi

r : koefisien korelasi

